

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**PENGARUH PREMI, DANA *TABBARU'*, DAN *RISK BASED CAPITAL (RBC)*
TERHADAP PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI
INDONESIA**

(Periode 2013-2017)

***THE EFFECTS OF PREMIUM, TABBARU FUND, AND RISK BASED CAPITAL
(RBC) ON THE INCOME OF SHARIA INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA***

(Period 2013-2017)

Adrina Bahari dan Aqidah Asri Suwarsi, S.EI, M.EI.

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul Yogyakarta 44183

Email: bahariadrina14@gmail.com

aqidah.asri@fai.umy.ac.id

Abstrak

Salah satu cara untuk meminimalisir risiko yang ada yaitu dengan berasuransi. Asuransi yaitu perusahaan yang bergerak dibidang pengalihan risiko, sehingga apabila terjadi risiko maka kerugian yang dialami dapat ditanggung oleh perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh premi, dana tabbaru' dan Risk Based Capital (RBC) terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder, berbentuk time series dan cross section. Data diolah dan dianalisis menggunakan metode estimasi Generalized Method of Moment (GMM) Arellano-Bond. Hasil analisis menunjukkan bahwa premi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia, sedangkan dana tabbaru' dan Risk Based Capital (RBC) tidak berpengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Kata Kunci : *Premi, Dana Tabbaru' , Risk Based Capital, Pendapatan.*

Abstract

One way to minimize risk is insurance. An insurance is a company engaged in risk transfer. Thus, when there is a risk occurs, the loss experienced can be borne by the company. This research aims at knowing the effects of premium, tabbaru fund, and Risk Based Capital (RBC) on the income of sharia insurance companies in Indonesia. The data of this research were secondary data in the forms of time series and cross section. The obtained data were analyzed using estimation model of Generalized Method of Moment (GMM) Arellano-Bond using Stata 13 application. The findings show that premium significantly affects the income of sharia insurance companies in Indonesia, while tabbaru fund and Risk Based Capital (RBC) have no effect on the income of sharia insurance companies in Indonesia.

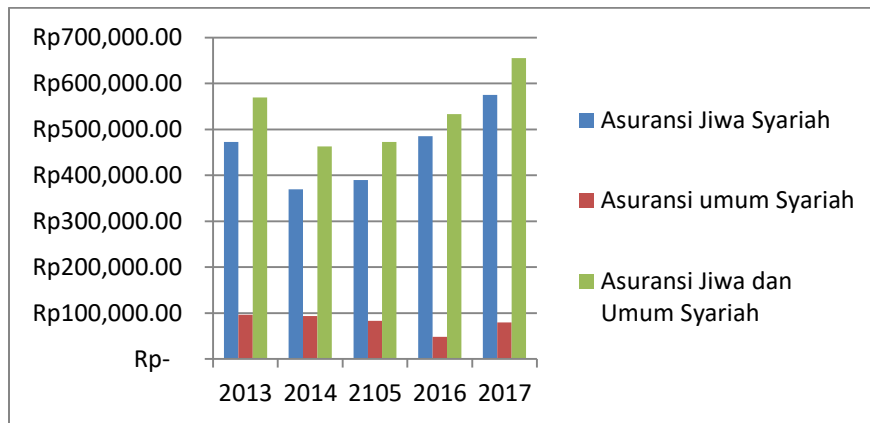
Keywords: *Premium, Tabbaru fund, Risk Based Capital, Income*

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya suatu negara maka akan semakin tinggi tingkat risiko yang akan dihadapi oleh masyarakat yang berada pada negara tersebut. Untuk mengurangi risiko yang ada, masyarakat akan mencari cara bagaimana ketika terjadi suatu peristiwa yang dapat merugikan dirinya atau usaha yang sedang ia jalankan tidak mengalami risiko yang besar. Berkembangnya asuransi syariah di Indonesia berdampingan dengan adanya perbankan syariah di Indonesia. Bank syariah memerlukan perusahaan asuransi syariah untuk menjaga aset yang mereka miliki, baik itu aset dari model sendiri maupun dari pihak ke tiga.

Asuransi syariah beroperasi dengan menggunakan konsep yang sesuai dengan aturan agama Islam yaitu saling memikul risiko atau tolong menolong. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan asuransi syariah di Indonesia maka perlu dilakuka banyak kajian ilmiah dan evaluasi dari pihak luar.

Pertumbuhan perusahaan asuransi syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi pendapatan yang masuk pada perusahaan masih belum stabil. Berikut merupakan grafik mengenai pertumbuhan pendapatan pada asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2013-2017.



Sumber: Laporan Perusahaan, Diolah

Grafik 1

Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan Perasuransian Syariah tahun 2013-2017 (Jutaan Rupiah)

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwasannya keseluruhan pendapatan pada asuransi syariah di Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2013 ke tahun 2014. Akan tetapi apabila dilihat berdasarkan bidangnya, maka asuransi kerugian syariah masih belum stabil. Dengan tingkat pertumbuhan pendapatan pada perusahaan asuransi syariah yang masih belum stabil, ini menandakan terdapat permasalahan yang terjadi di kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah itu sendiri.

Pada perusahaan asuransi syariah, salah satu yang harus diperhatikan yaitu dalam penetapan pembayaran premi. Premi merupakan sejumlah dana yang wajib dibayar oleh polis setiap bulannya sesuai dengan akad yang sudah disepakati. Pengelolaan dana premi yaitu dengan cara menginvestasikan sebagian dana yang terkumpul kepada instrumen investasi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2012 mengenai kekayaan yang diperkenankan dalam bentuk investasi.

Asuransi syariah memiliki dana yang terpisah dengan dana perusahaan yakni dana *tabarru'*. Dana *tabarru'* merupakan dana yang didapat dari polis yang bermaksud untuk memberikan derma dengan niat ikhlas hanya untuk saling tolong menolong antara sesama anggota asuransi jika salah satunya mengalami musibah.

Dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan asuransi, dapat menggunakan metode *Risk Based Capital* (RBC). RBC salah satu indikator utama untuk menilai kesehatan perusahaan asuransi, terkhusus yang berkaitan dengan solvabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Tujuan dari RBC adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.11/PMK.010/2010 bahwasannya untuk menghitung solvabilitas telah ditetapkan menggunakan metode *Risk Based Capital* (RBC) atau bisa disebut dengan rasio solvabilitas. Dengan adanya ketetapan dari pemerintah ini diharapkan RBC dapat mempengaruhi pendapatan pada perusahaan asuransi syariah. Akan tetapi, masih banyak perusahaan asuransi syariah yang tingkat rasio solvabilitas rendah sehingga perusahaan masih kebingungan untuk mengambil kebijakan terhadap keinginan untuk meningkatkan pendapatan atau meningkatkan RBC perusahaan.

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan tentang pengaruh premi, dana *tabbaru'*, dan *Risk Based Capital* (RBC) terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Sedangkan, secara praktis dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengambil kebijakan mengenai pendapatan pada perusahaan asuransi di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1). Untuk mengetahui pengaruh premi berpengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. 2). Untuk mengetahui pengaruh dana *tabarru'* terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. 3). Untuk mengetahui pengaruh RBC terhadap pendapatan perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Cyntian A, Muchlaso dkk (2017) dengan penelitian yang berjudul “ pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, *Underwriting* terhadap Pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2013-2016” hasil dari penelitian tersebut yaitu premi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan,

sedangkan hasil investasi, klaim dan *underwriting* tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menggunakan sampel penelitian yang diambil dari laporan keuangan perusahaan asuransi syariah yang diterbitkan sejak tahun 2013-2017 dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan data dengan menggunakan kriteria tertentu. Diantaranya: 1) Perusahaan asuransi syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2) Telah memiliki izin usaha selama 10 tahun. 3) Perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan sejak tahun 2013 hingga tahun 2017. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan studi pustaka dengan jenis data sekunder. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu regresi data panel dengan dibantu dengan *software* Stata SE13.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu: 1) Diduga premi, dana *tabbaru'* dan *Risk Based Capital* (RBC) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. 2) Diduga premi secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. 3) Diduga, dana *tabbaru'* secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. 4) Diduga *Risk Based Capital* (RBC) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut deskripsi dari hasil masing-masing variabel.:

Tabel .1

Statistik Deskriptif

Variabel		Mean	Std.Dev	Min	Max	Observation
Pendapatan	Overall		95162.31	-432.6	425818.2	N = 5
	Between	47229.86	96635.03	1431.48	329578.4	n =11
	Withtin		20230.29	-4244.738	143469.7	T = 5
Premi	Overall		161265.1	-69	666001	N = 5
	Between	77889.89	144930.1	137.526	488857	n =11
	Withtin		80978.98	-63542.91	575283.1	T = 5
Dana Tabbaru	Overall		112890.7	-2756	548309	N = 5
	Between	40104.59	109592.7	-987.6	370267.4	n =11
	Withtin		40291.82	-143169.8	218146.2	T = 5
RBC	Overall		8052.81	.0008	57360.05	N = 5
	Between	2070.279	3277.785	190.2	11557.21	n =11
	Withtin		7409.434	-9382.931	47873.12	T = 5

Sumber : Output Stata, diolah

Data yang diolah pada penelitian ini sebanyak 55 data dengan jangka waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2013-2107. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan pada asuransi syariah memiliki nilai tertinggi sebesar 425818.2, sedangkan nilai terendah sebesar -432.6. Kemudian nilai rata-rata selama periode 2013-2017 adalah sebesar 47229.86 dengan nilai deviasi. Sebesar 95162.31 yang menggambarkan bahwa variabel pendapatan (Y) dapat dikatakan kurang baik. Premi memiliki nilai terendah sebesar -69 dan memiliki nilai tertinggi sebesar 666001. Kemudian nilai rata-rata premi selama periode 2013-2017 adalah sebesar 77889.89 dengan nilai deviasi 161265.1 yang mengindikasikan bahwa variabel premi yang menggambarkan simpangan variabel premi kurang baik. Dana

Tabbaru' memiliki nilai terendah sebesar -2756 dan memiliki nilai tertinggi sebesar 548309. Kemudian nilai rata-rata dana *Tabbaru'* 40104.59 dengan nilai deviasi sebesar 112890.7 yang menandakan bahwa kurang baik. RBC memiliki nilai terendah sebesar 0.0008 dan memiliki nilai tertinggi) sebesar 57360.05. Kemudian memiliki nilai rata-rata) sebesar 8052.81 yang mengindikasikan bahwa variabel RBC kurang baik.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik hanya pada uji autokorelasi dan heteroskedastisitas. Hasil dari hasil autokorelasi menunjukkan nilai sebesar 0.5118 yang menandakan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Sedangkan hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan angka 0.2107 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut merupakan tabel hasil regresi data panel menggunakan StataSE13.

Tabel 2

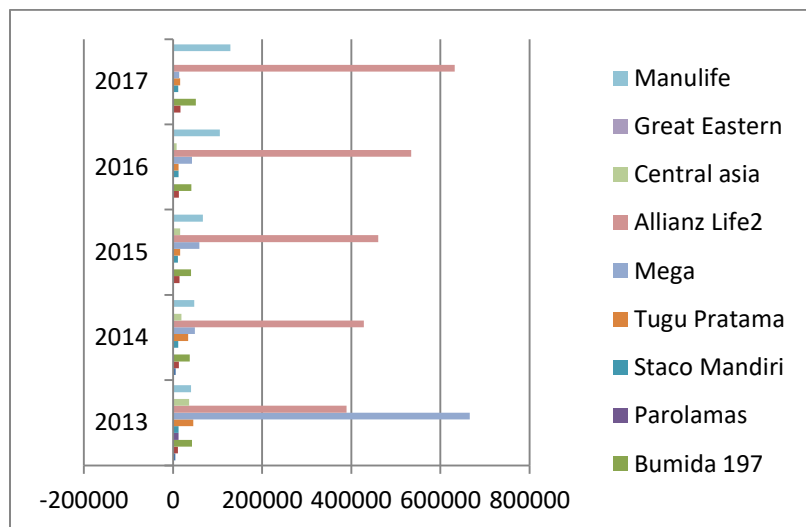
Hasil Analisis GMM

Arellano-Bond dynamic panel-data estimation						
Group variable: KODE						
Time variable: WAKTU						
					Prob > chi2	= 0.0000
Pendapatan	Coef.	Std.Err.	z	P> z	(95% conf.	Interval
PENDAPAT AN LI	.2472095	.0643757	3.84	0.000	.1210355	.3733834
PREMI	.6316749	.0511255	12.36	0.000	.5314708	.4625028
DANATABB ARU	-.0229301	.0212264	-1.08	0.280	-.0645331	.0186729
RBC	-.0083201	.0742105	-0.11	0.911	-.1537701	.1371299
_cons	-3459.399	711.3088	-4.86	0.000	-4853.538	-2065.259

Sumber : Output Stata

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel premi, dana *tabbaru'* dan *Risk Based Capital* (RBC) secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap

pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 bahwa nilai $Prob > \chi^2$ adalah sebesar 0.0000.



Sumber : Data Perusahaan, diolah

Grafik 1 Perkembangan Premi

Secara parsial premi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah hal ini dapat dilihat pada tabel 1 bahwa nilai premi sebesar 0,000. Pada akad *wakalah bin ujah*, perusahaan asuransi syariah memiliki hak untuk mendapatkan *fee* dari setiap masuknya premi sesuai dengan kesepakatan awal. berdasarkan teori yang telah dijelaskan oleh Mustaqim tersebut, dapat dikemukakan bahwa setiap masuknya premi maka asuransi syariah juga akan mendapatkan *fee* pembelian dari premi, sehingga secara otomatis akan meningkatkan pendapatan pada perusahaan asuransi syariah. Setiap perusahaan dalam operasionalnya pasti akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan jumlah penerimaan kas yang masuk dan meminimalisir operasional yang harus dikeluarkan¹.

Dalam penelitian ini, premi dapat berpengaruh terhadap pendapatan dikarenakan selama tahun 2013-2017 rata-rata perusahaan mengalami peningkatan penjualan polis hal

¹ Mustaqim, M, dkk. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pendapatan Asuransi Syariah Periode 2011-2013. 2014.* Warta Ekonomi, Vol 03, No. 01

ini dapat dilihat pada grafik 1. premi dalam perusahaan asuransi syariah merupakan pemasukan utama perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Setiap bertambahnya polis asuransi, maka perusahaan akan mendapatkan *fee* dari hasil penjualan tersebut meskipun *fee* yang didapat hanya sebagian kecil. Akan tetapi dengan bertambahnya premi pada perusahaan, maka akan mempermudah perusahaan untuk menjalankan operasionalnya.

Selanjutnya yaitu pengaruh dana *tabbaru'* terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dana *tabbaru'* sebesar 0.28, yang berarti dana *tabbaru'* tidak terdapat pengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Dana *tabbaru'* adalah dana yang telah diikhlasakan oleh anggota asuransi (polis) untuk saling tolong-menolong, sehingga peserta tidak perlu mengharapkan keuntungan lain kecuali kebaikan (pahala) dari Allah SAW².

Pada penelitian ini, dana *tabbaru'* tidak berpengaruh terhadap pendapatan dikarenakan, sejak awal masuknya anggota asuransi kedalam perusahaan asuransi syariah sudah terdapat persetujuan antara polis dan perusahaan mengenai dana yang telah dibayarkan oleh anggota asuransi. Dimana sebagian dana yang telah dibayarkan oleh anggota akan dialokasikan sebagai dana *tabbaru'* atau derma. Dan *tabbaru'* merupakan dana peserta asuransi yang dititipkan kepada perusahaan asuransi. Karena status kepemilikan dana *tabbaru'* merupakan milik peserta, untuk menjaga amanah yang sudah dipercayakan peserta terhadap perusahaan maka perusahaan tidak dapat menggunakan dana *tabbau'* sebagai kebutuhan operasional perusahaan.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel *Risk Based Capital* (RBC) mempunyai nilai signifikansi 0,720, yang berarti RBC tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan dalam

² Sula, M, S. Asuransi Syariah (*Life and General*). 2004: *Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani.

memenuhi kewajibannya, perusahaan menggunakan dana yang didapat dari modal sendiri dan pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, sehingga tidak mempengaruhi pendapatan³.

Pada penelitian ini, RBC tidak berpengaruh terhadap pendapatan dikarenakan RBC hanya sebagai dana kecukupan modal. Sehingga tidak dapat di kelola oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Akan tetapi, apabila RBC suatu perusahaan asuransi tinggi maka perusahaan dapat menjadikan RBC sebagai alat untuk promosi. Dengan ini masyarakat akan mudah percaya terhadap perusahaan asuransi syariah, dikarenakan perusahaan tersebut memiliki kekuatan modal yang tinggi. Sehingga masyarakat akan merasa aman untuk beransuransi ataupun berinvestasi. Sehingga akan berpengaruh terhadap jumlah premi, tetapi tidak secara langsung meningkatkan pendapatan pada perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh premi, dana *tabbaru'* dan *Risk Based Capital* (RBC) terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia pada periode 2013-2017. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan (uji f) premi, dana *tabbaru'* dan RBC berpengaruh positif terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Ini dibuktikan adanya pengujian dengan pendekatan *General Method of Moment* (GMM) *Arellano-Bond* dengan Stata13. Dimana hasilnya diketahui nilai $\text{prob} > \chi^2$ sebesar 0.000 dan lebih kecil dari α yaitu 0.05. sehingga pada uji f menerima H_1 .
2. Secara parsial premi berpengaruh positif terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji analisis pada stata 13, dimana hasilnya 0.000, sehingga penelitian ini menerima H_{2a} yang

³ Dede Rahayu dan Nurul Mubarak. Pengaruh Risk Based Captal terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di AASI) 2017. Jurnal ekonomi , Vol.04, No. 01.

menyatakan bahwa premi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

3. Secara parsial dana *tabbaru'* tidak terdapat pengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil dari uji stata 13 , dimana hasilnya sebesar 0.280 yang menandakan melebihi dari α yaitu sebesar 0.05. sehingga penelitian ini menolak H_{2a} yang menyatakan bahwa dana *tabbaru'* berpengaruh positif terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
4. Secara parsial, RBC tidak terdapat pengaruh terhadap pendapatan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Pada penelitian ini, tidak sesuai dengan H_{2c} atau menolak H_{2c} yang menyatakan bahwa RBC berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan asuransi syariah yang ada di Indonesia. Ini dibuktikan dengan adanya hasil uji stata 13, dimana nilainya 0.911.

Saran

Adanya keterbatasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya yang berminat untuk mengkaji masalah yang sama, hendaknya memperpanjang jangka waktu dan menambah jumlah sampel penelitian untuk menguji konsistensi dari hasil penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya, hendaklah menambahkan variabel lain seperti klaim, beban operasional dll.
3. Bagi perusahaan, hendaklah terus mengevaluasi berjalannya operasional, sehingga dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan pada perusahaan itu sendiri. Apabila pendapatan perusahaan asuransi syariah selalu meningkat maka, masyarakat akan berpindah ke asuransi syariah.
4. Bagi investor, sebelum berasuransi hendaklah melihat laporan keuangan perusahaan atau kesehatan keuangan perusahaan. Sehingga kedepannya apabila

terjadi risiko maka asuransi tersebut dapat menjalankan kewajibannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agus Edi S, dkk. 2009. *Solusi Berasuransi Lebih Indah dengan Syariah*. Bandung: PT. Salamadani Pustaka Semesta.
- Ali, Hasan. (2004). *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Prenada Media.
- Budisantosa T dan Triandanu S. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empa.
- Ghozali, Imam, dan Dwi Ratmono. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang : Universitas Diponegoro *Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta. BPFY-Yogyakarta.
- Muslehuddin, M. (2005). *Asuransi dalam Islam. (Ed. Ke-5)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novi puspitasari, 2015 *manajemen Asuransi Syariah* , Yogyakarta : UII Press.
- Rivai, V., dan Veithzal, P, A. 200). *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- R. Permata Hastuti A dan F. Milla Fitri, 2016. *Asuransi Konvensional, Syari'ah & BPJS*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi)* Yogyakarta : Ekonisia.
- Suhendi, Hendi, Deni K, dan Yusup. (2005). *Asuransi Takaful dari Teoritis ke Praktis*. Bandung : Mimbar Pustaka.

Sugiyono.2015. Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, pendekatan Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta Cv.

Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani.

Jurnal :

Achmad Fauzi. (2018). *Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi dan Hubungannya dengan Beban Klaim terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Jasa Raharja)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban , Vol. IV, No. 01.

Ali Sartono. (2016) *Pengaruh Ujrah dan Tabbaru' terhadap Pendapatan Usaha Asuransi Syariah PT Takaful Umum Syariah Cabang Tangerang*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 19, No.02.

Cynthia A, Muchlaso (2018). *Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Underwriting terhadap Pendapatan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2013-2016*. Jurnal.

Dede Rahayu dan Nurul Mubarak. (2017). *Pengaruh Risk Based Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di AASI)*. Jurnal Ekonomi, Vol.3, No. 2

Estiningtyas K.S (2017). *Analisis Rasio kesehatan keuangan Dana Tabarru' yang Mempengaruhi Profitablitas pada Asuransi Syariah di Indonesia*.). Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol 0.4, No.01.

Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti dan Ronny Malavia Mardani. 2017. *Pengaruh Premi, Kalaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia*. Jurnal Riset Manajemen, Vo. 06, No.02.

Ida Ayu Ita Permatasastri, dkk(2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Laba Perusahaan Asuransi. E-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 07, No 01.

M Ikhsan, dkk(2015). *Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014*. Jurnal Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah Novi Puspitasari (2016). Determinan Proporsi Dana *Tabbaru'* pada Lembaga Keuangan Asuransi Umum Syariah. Jurnal ekonomi dan Bisnis. Vol.02, No. 25.

Website:

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/regulasi-asuransi-syariah/Default.aspx> (13 Februari 2019)

<https://www.allianz.co.id/tentang-kami/Finansial/Finansial-Allianz#LaporanTahunan> (14 Februari 2019)

<https://www.brins.co.id/korporasi/#laporankeuangan> (15 Februari 2019)

<https://bumida.co.id/en/laporan-tahunan-2/> (15 Februari 2019)

<https://www.parolamas.co.id/id/content/tentang-kami> (15 Februari 2019)

<http://www.stacoinsurance.com/laporan-tahunan/laporan-keuangan.html> (15 Februari 2019)

https://www.tugu.com/page/news_and_report/report (15, Feb, 14, 15)

<https://www.megainsurance.co.id/article/read/index/c/1/s/173> (15 feb, 14,34)

<http://www.car.co.id/id/tentang-kami/profile/laporan-keuangan> (15 Februari 2019)

<https://www.manulife-indonesia.com/LaporanKeuangan> (15 Februari 2019)

LAMPIRAN

Data Perusahaan

KODE	WAKTU	PENDAPATAN	PREMI	DANA TABBARU'	RBC
1	2013	3570.6	4863	2006	112
1	2014	4961.8	6109	2745	126
1	2015	3344.4	726	3138	137
1	2016	3264.2	734	5934	146
1	2017	2948.6	214	7362	3168
2	2013	5816.8	11143	2601	106
2	2014	7675.6	13316	7069	107
2	2015	6978	14227	7074	109
2	2016	6402.47	13319	7642.33	104
2	2017	7088.35	16735	8365.16	57360.05
3	2013	27371.15	42659	6116.11	1.078
3	2014	23474.69	37396	10447.38	227
3	2015	22191	40209	10926	132
3	2016	23458.6	41109	12129	148
3	2017	29265	51067	13097	1203.24
4	2013	5073	12632	577	115
4	2014	-120.2	-69	-64	113
4	2015	-432.6	-40	0	53
4	2016	830.4	226	-2695	110
4	2017	1806.8	987	-2756	3632
5	2013	8493.2	12154	2864	115
5	2014	9525	11791	4502	129
5	2015	7237	10824	5932	151
5	2016	76.45	12172	7532	166
5	2017	8283	11528	9550	16826
6	2013	16102	45558	2011	154
6	2014	12250.2	33926	3801	185
6	2015	7830.2	16303	3007	177
6	2016	3240.2	12501	4056	189
6	2017	8764	16264	6955	1353
7	2013	29878	666001	5008	201
7	2014	35605	48786	7081	287
7	2015	36074	58731	12140	343
7	2016	32096	42346	15414	392
7	2017	21719	13469	20283	2874.26
8	2013	278103.8	389613	186993	224
8	2014	291785.2	428012	268724	229
8	2015	295055.8	460617	369858	359
8	2016	357129	534183	477453	0.0008

8	2017	425818.2	631860	548309	5678
9	2013	15039.6	35764	7675	175
9	2014	19545.4	36115	11247	205
9	2015	13179.4	19129	16169	211
9	2016	12598	16279	20680	210
9	2017	9510.8	8398	19941	150
10	2013	20751.08	567.42	3578.21	113
10	2014	2652.92	0	3934.56	121
10	2015	2654.284	0	4297.73	126
10	2016	2745.74	0	4608.08	133
10	2017	2728.08	120.21	4830.12	8668.4
11	2013	42604.2	40564	20143	285
11	2014	55745.6	47677	3285	424
11	2015	78497.4	67132	4936	608
11	2016	112375.8	105200	9581	776.3
11	2017	136980.2	129046	7660	4418

Dimana KODE, 1 = ALLIANZ UTAMA INDONESIA, 2 = BRINGIN SEJAHTERA ARTAMAKMUR, 3 = BUMI PUTERA MUDA 1967, 4 = PAROLAMAS, 5 = STACO MANDIRI, 6 = TUGU PRATAMA INDONESIA, 7 = UMUM MEGA, 8 = ALLIANZ LIFE INDONESIA, 9 = CENTRAL ASIA RAYA, 10 = GREAT EASTERN LIFE INDONESIA, 11 = MANULIFE.

Deskriptif Statistik

. xtsum PENDAPATAN PREMI DANATABBARU RBC

Variable		Mean	Std. Dev.	Min	Max	Observations	
PENDAP~N	overall	47229.86	95162.31	-432.6	425818.2	N =	55
	between		96635.03	1431.48	329578.4	n =	11
	within		20230.29	-4244.738	143469.7	T =	5
PREMI	overall	77889.89	161265.1	-69	666001	N =	55
	between		144930.1	137.526	488857	n =	11
	within		80978.98	-63542.91	575283.1	T =	5
DANATA~U	overall	40104.59	112890.7	-2756	548309	N =	55
	between		109592.7	-987.6	370267.4	n =	11
	within		40291.82	-143169.8	218146.2	T =	5
RBC	overall	2070.279	8052.81	.0008	57360.05	N =	55
	between		3277.785	190.2	11557.21	n =	11
	within		7409.434	-9382.931	47873.12	T =	5

Estimasi GMM Arellano-Bond

Two-step results

PENDAPATAN	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
PENDAPATAN L1.	.2472095	.0643757	3.84	0.000	.1210355	.3733834
PREMI	.6316749	.0511255	12.36	0.000	.5314708	.7318791
DANATABBARU	-.0229301	.0212264	-1.08	0.280	-.0645331	.0186729
RBC	-.0083201	.0742105	-0.11	0.911	-.1537701	.1371299
_cons	-3459.399	711.3088	-4.86	0.000	-4853.538	-2065.259

Warning: gmm two-step standard errors are biased; robust standard errors are recommended.

Instruments for differenced equation
GMM-type: L(2/.) .PENDAPATAN

Uji Arellano-Bond

Arellano-Bond test for zero autocorrelation in first-differenced errors

Order	z	Prob > z
1	-1.0325	0.3019
2	.64522	0.5188

H0: no autocorrelation

Uji Sargan

Sargan test of overidentifying restrictions
H0: overidentifying restrictions are valid

chi2(5) = 7.135665
Prob > chi2 = 0.2107

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aqidah Asri Suwarsi
NIK : 19860217201507113050

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Adrina Bahari
NPM : 20150730170
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Premi, Dana Tabbaru' dan Risk Based Capital (RBC) terhadap Pendapatan pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia (Periode 2013 - 2017)

Hasil Tes Turnitin* : 15 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 9 April 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

(31)

(Adrina Bahari)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.



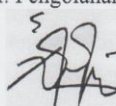
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Adrina Bahari
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Fakultas Agama Islam
NIM : 20150730170
Judul : Naskah Publikasi: Pengaruh Premi, Dana Tabbaru, dan Risk Based Capital (RBC) terhadap Pendapatan pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia (Periode 2013-2017)
Dosen Pembimbing : Aqidah Asri Suwarsi, S.E.I., M.E.I

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **19%**.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan


Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2019-04-06
yang melaksanakan pengecekan



Raisa Fadelina